

**ANALISIS PERTUMBUHAN KOMODITAS SUB SEKTOR  
PERKEBUNAN DALAM PENGEMBANGAN WILAYAH DI PROVINSI  
KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE *LOCATION QUOTIENT*  
(*LQ*) DAN *SHIFT SHARE***

Nurul Hasanah

Program Studi Statistika Fakultas MIPA

Universitas Islam Indonesia

**INTISARI**

*Sub sektor perkebunan memiliki peran penting bagi Provinsi Kalimantan Barat dalam pertumbuhan perkenomian wilayah sehingga perkebunan perlu dilakukan pengembangan. Salah satu cara pengembangan sub sektor perkebunan adalah dengan mengidentifikasi pertumbuhan dari masing-masing komoditi sub sektor perkebunan di setiap kabupaten Provinsi Kalimantan Barat dan mengklasifikasikan pertumbuhannya kemudian dilakukan pemetaan berdasarkan hasil klasifikasi pertumbuhannya. Metode analisis yang digunakan adalah Location Quotient (*LQ*) dan Shift Share. Dalam penelitian ini menggunakan studi kasus indeks perkebunan di provinsi Kalimantan Barat tahun 2011-2013 yang diperoleh dari Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Barat. Dalam perhitungan analisis *LQ* dan Shift Share nantinya akan digabungkan menjadi suatu keputusan berupa klasifikasi pertumbuhan komoditas sub sektor perkebunan di Provinsi Kalimantan Barat. Adapun penggabungan kedua analisis tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat komoditas sub sektor perkebunan yang termasuk dalam kuadran I ( $LQ > 1, S > 0$ ), yaitu karet, kelapa dalam, kelapa hybrida, kakao, lada, kopi, kemiri, pinang, tebu, sagu, kapuk, jarak, aren, dan kelapa deres. Komoditas yang termasuk dalam kuadran II ( $LQ > 1, S < 0$ ), yaitu kelapa hybrida, kelapa sawit, cengkeh, jarak, dan pala. Komoditas yang termasuk dalam kuadran III ( $LQ < 1, S > 0$ ), yaitu karet, kelapa dalam, kelapa hybrida, kakao, lada, kopi, kemiri, pinang, tebu, dan aren. Kemudian komoditas yang termasuk dalam kuadran IV ( $LQ < 1, S < 0$ ), yaitu kelapa sawit, cengkeh, dan sagu.*

**Kata Kunci:** Perkebunan, Provinsi Kalimantan Barat, Klasifikasi Pertumbuhan, Location Quotient (*LQ*), Shift Share

# ANALYSIS OF COMMODITY PLANTATION SUB SECTOR GROWTH IN DEVELOPING REGIONS IN THE PROVINCE OF WEST KALIMANTAN WITH METHODS LOCATION QUOTIENT (LQ) AND SHIFT SHARE

Nurul Hasanah

Program Studi Statistika Fakultas MIPA

Universitas Islam Indonesia

## INTISARI

*Sub the plantations sector play an important role for West Kalimantan Province in growth region economic needs to be done so estate development. One way to develop sub the agricultural sector include by identifying of each commodity sub the plantations sector in each district in west kalimantan and classify its growth then will be based on the classification mapping growth. The method of analysis used is Location Quotient (  $LQ$  ) and Shift Share. This research using a case study index estate in West Kalimantan Province years 2011-2013 obtained from this office has West Kalimantan Province. Through calculation  $LQ$  analysis and Shift Share analysis then second analyses the combined into a decision of the sub classification commodities the plantations sector in West Kalimantan Province. Based on the results obtained that some commodities sub the plantations sector included in the quadrant I ( $LQ > 1, S > 0$ ), namely rubber, coconut in, coconut hybrid, cocoa, pepper, coffee, pecan, pinang, cane, sago, kapuk, the distance, aren, and oil deres. Commodities included in the quadrant II ( $LQ > 1, S < 0$ ), namely coconut hybrid, palm oil, clove, the distance, and nutmeg. Commodities included in the quadrant III ( $LQ < 1, S > 0$ ), namely rubber, coconut in, coconut hybrid, cocoa, pepper, coffee, pecan, pinang, cane, and are not. Then commodities included in the quadrant IV ( $LQ < 1, S < 0$ ), the palm oil, clove, and sago.*

**Key Word:** *Plantations, West Kalimantan Province, Classification Growth, Location Quotient (LQ), Shift Share*